

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu, penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan berdasarkan pada data empiris yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi secara alami di lapangan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan secara intensif, disertai dengan analisis serta verifikasi terhadap seluruh temuan yang diperoleh (Arikunto, 1995, hlm. 58).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu cara untuk mengkaji perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau kondisi tertentu yang menjadi fokus penelitian. Hasil dari pendekatan ini disajikan dalam bentuk narasi berbasis kalimat yang bermakna dan menggambarkan pemahaman terhadap objek yang diteliti. Ciri khas dari pendekatan ini adalah tidak menggunakan perhitungan angka dalam analisisnya dan tidak bertujuan untuk membuat prediksi, sejalan dengan paradigma non-positivistik yang mendasarinya. (Leksono, 2013)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak dibatasi secara geografis karena informan berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Wawancara dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting atau WhatsApp untuk memudahkan proses pengumpulan data. Peneliti memilih cakupan wilayah yang luas ini karena fenomena gagal bayar

pinjaman online tidak terbatas pada satu daerah tertentu. Selain itu, peneliti mengalami kendala dalam menemukan informan yang sesuai apabila hanya berfokus pada satu wilayah saja. Oleh karena itu, peneliti melibatkan informan dari berbagai daerah guna memperoleh data yang lebih beragam. Meskipun wilayah tidak selalu menjadi faktor utama, perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan akses terhadap literasi keuangan di masing-masing daerah diharapkan dapat memperkaya temuan mengenai penyebab gagal bayar serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan generasi Z.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu dari generasi Z yang pernah mengalami gagal bayar pinjaman online. Informan berasal dari berbagai wilayah di Indonesia dan diperoleh melalui forum diskusi daring yakni grup Facebook yang secara khusus membahas tentang aksi gagal bayar. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu Teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2020, hlm. 133). Kriteria subjek meliputi individu berusia 19-28 tahun, memiliki pengalaman langsung gagal bayar pinjaman online di aplikasi Kredivo, tergabung dalam grup Facebook gagal bayar, mewakili variasi latar belakang pendidikan, pekerjaan, serta informan bersedia memberikan informasi secara sukarela melalui wawancara daring, sehingga peneliti dapat menggali data yang mendalam terkait dampak gagal bayar terhadap pengelolaan keuangan generasi Z.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah fenomena gagal bayar pinjaman online. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengalaman gagal bayar memengaruhi cara individu dalam mengelola keuangannya serta perubahan perilaku mereka dalam mengambil keputusan finansial setelah mengalami gagal bayar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau permasalahan. Dalam sebuah penelitian, data dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah dan memahami fenomena yang diteliti (Sudaryono, 2019, hlm. 216). Data yang akan dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya meliputi:

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan generasi Z mengalami gagal bayar pinjaman online.
- b. Dampak dari gagal bayar tersebut terhadap pengelolaan keuangan mereka, khususnya terkait pengelolaan utang dan perilaku keuangan pasca gagal bayar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tempat diperoleh atau diambilnya suatu data (Abubakar, 2021, hlm. 57). Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer (*primary source*) adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan mencakup penjelasan informan mengenai faktor yang menyebabkan mereka gagal bayar, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pasca gagal bayar.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari dokumen tertulis seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan publikasi lainnya yang membahas pinjaman online, gagal bayar, serta pengelolaan keuangan generasi Z.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), merupakan teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan guna memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2020, hlm. 19). Penulis menggunakan metode wawancara yang dilakukan secara daring menggunakan aplikasi seperti Zoom dan WhatsApp, tergantung pada kenyamanan masing-masing informan. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara direkam dengan izin informan untuk keperluan transkripsi dan analisis data.
2. Dokumentasi, yaitu Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui berbagai catatan penting yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, laporan resmi, serta publikasi terkait

pinjaman online dan pengelolaan keuangan generasi Z (Creswell, 2015, hlm. 272).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis interpretatif, yaitu metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memahami makna subjektif dari pengalaman individu. Teknik ini dipilih karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan *field research*, yang mengharuskan peneliti menggali secara mendalam pengalaman nyata informan di lapangan. Adapun tahapan analisis data menggunakan model interpretatif sebagai berikut:

1) Transkripsi Data

Semua hasil wawancara dengan informan ditranskripsi menjadi sebuah data secara lengkap untuk menjaga keakuratan informasi.

2) Pemberian Kode Awal (*Initial Coding*)

Peneliti menandai bagian-bagian penting menggunakan kode khusus yang menunjukkan pola pengalaman para informan, seperti faktor penyebab gagal bayar, dampak gagal bayar terhadap keuangan, dan bagaimana perubahan perilaku keuangan mereka.

3) Interpretasi dan Pemaknaan

Peneliti menafsirkan data berdasarkan pola jawaban para informan dari kode khusus yang telah dibuat, lalu menghubungkannya dengan teori yang relevan, seperti teori pengelolaan utang dan perilaku keuangan personal.

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah proses interpretasi selesai, peneliti menyusun narasi temuan berdasarkan tema-tema yang muncul dan menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini disusun berdasarkan kronologis pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan. Penelitian ini dimulai sejak proses penyusunan proposal hingga penyusunan laporan akhir skripsi. Adapun tahapan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal (Januari-Februari 2025)

Pada tahap awal, peneliti menyusun proposal penelitian dengan menentukan topik, merumuskan masalah, menyusun tujuan, serta melakukan kajian literatur yang relevan. Proposal ini kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Seminar proposal (Maret 2025)

Setelah proposal selesai dan disetujui oleh pembimbing, peneliti mengikuti seminar proposal untuk memperoleh masukan dan arahan dari dosen penguji. Berdasarkan hasil seminar, peneliti mendapatkan beberapa perbaikan dan melakukan revisi terhadap bagian-bagian tertentu sesuai dengan saran yang diberikan.

3. Pengumpulan data (April-Mei 2025)

Setelah seminar proposal dan proses revisi selesai, peneliti memulai tahap pengumpulan data melalui metode wawancara daring terhadap enam informan

yang memenuhi kriteria penelitian. Proses pencarian informan dimulai dengan bergabung ke dalam beberapa grup Facebook yang berkaitan dengan komunitas gagal bayar pinjaman online. Di dalam grup tersebut, peneliti secara aktif mengamati diskusi-diskusi yang relevan, kemudian menghubungi secara pribadi beberapa anggota yang dianggap potensial untuk dijadikan narasumber, berdasarkan cerita atau komentar mereka yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti mengirim pesan secara sopan dan informatif, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menjamin kerahasiaan identitas informan. Setelah mendapatkan kesediaan dari enam orang informan, wawancara dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom dan WhatsApp Call. Jadwal wawancara disesuaikan dengan waktu luang masing-masing informan, agar proses pengambilan data berjalan nyaman dan tidak mengganggu aktivitas mereka.

4. Pengolahan dan Analisis Data (Mei-Juni 2025)

Data hasil wawancara ditranskripsi secara keseluruhan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interpretatif. Peneliti mengidentifikasi tema-tema yang muncul, menafsirkan makna dari setiap pengalaman informan, serta menghubungkannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

5. Penyusunan Skripsi dan Konsultasi (April–Juni 2025)

Setelah data dianalisis, peneliti mulai menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi. Proses ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan arahan dosen pembimbing melalui beberapa kali konsultasi.

6. Revisi dan Finalisasi (Juni 2025)

Setelah seluruh bab tersusun, peneliti melakukan revisi akhir berdasarkan catatan dari pembimbing dan mempersiapkan skripsi untuk proses sidang munaqasyah. Finalisasi dilakukan dengan memastikan kelengkapan lampiran dan format penulisan sesuai pedoman yang ditetapkan.